ABSTRAK

Saat ini, kebutuhan adanya jasa auditor sebagai pihak yang dianggap independen tidak dapat dipungkiri lagi, karena jasa tersebut menjadi kebutuhan bagi ppara pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Akuntan publik yang melakukan kegiatan pengauditan berkerja bukan hanya untuk kepentingan kleinnya tetapi juga untuk pihak-pihak lain yang menggunakan lapora audit tersebut. Sehingga dalam hal ini auditor harus memiliki kompetensi yang cukup agar dapat mempertahankan kepercayaan klein dan para pengguna laporan keuangan tersebut.

 Penelitian ini secara empiris menguji beberapa faktor yang mempengaruhi audit *Judgment*. Faktor-faktor tersebut adalah pengalaman, independensi, dan tekanan ketaatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan ,metode deskriptif dan verivikatif. Pengumpulam data menggunakan metode survey dengan menggunakam kuesioner. Populasi penelitian ini adalah auditor yang berkerja di kanor kuntan publik yang berada di kota bandung. Sampel penelitian ini adalah 10 kantot akuntan publik dengan menggunkan penentuan sampel dengan cara teknik *purposive sampling*. Teknik dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier beganda.

 Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengalaman berpengaruh siginifikan terhadap audit *judgment* dengan kontribusi 37.7% . independensi berpengaruh signifikan terhadap audit *Judgment* dengan kontribusi sebesar 50%. Tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment* dengan kontribusi 29.8%. serta secara simultan pengalaman, independensi, dan tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment* dengan kontribusi sebesar 56.1%.

**Kata kunci : Pengalaman, Independensi, Tekanan Ketaatan, Audit *Judgment***